



## Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus

ISSN: 2598-5183 (Print) ISSN: 2598-2508 (Electronic)

Journal homepage: <https://jpkk.ppi.unp.ac.id/index/jpkk>  
Email: [jpkk@ppi.unp.ac.id](mailto:jpkk@ppi.unp.ac.id)



# Penerapan Media *Flipbook* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disabilitas Rungu

Elda Despalantri<sup>1</sup>, Rini Syahfitri<sup>2</sup>, Sri Rahmi Gustina<sup>3</sup>, Nur Anifah Lubis<sup>4</sup>, Naufal Syalzandra Yudha<sup>5</sup>,

Mardea Putri Aldira<sup>6</sup>, Azzahra Nasywa Nadiva<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup>Universitas Mercubaktijaya, Indonesia

### Informasi Artikel

#### *Riwayat Artikel:*

Terkirim, Dec 13, 2025

Diterima, Jan 6, 2026

Publish, Jan 15, 2026

#### *Kata Kunci:*

Disabilitas rungu;  
Membaca permulaan;  
Media flipbook.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan pada anak tunarungu yang disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap bahasa lisan serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flipbook digital dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak disabilitas rungu di SLB. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak tunarungu, seperti media flipbook yang memadukan unsur visual dan teks secara interaktif. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan *Single Subject Design* (SSD) model A-B, yang bertujuan untuk menguji efektivitas media flipbook melalui pengukuran kemampuan membaca sebelum dan sesudah intervensi tanpa kelompok pembandingan. Subjek penelitian berjumlah empat siswa disabilitas rungu kelas III SDLB. Teknik pengumpulan data menggunakan tes membaca dan observasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif melalui analisis visual grafik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pada fase intervensi dibandingkan fase baseline, ditandai dengan penguasaan beberapa huruf konsonan dan kemampuan membaca suku kata sederhana. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya serta memperkaya kajian pendidikan khusus dan teknologi pembelajaran.

### ABSTRACT

This research is motivated by the low initial reading skills of deaf children caused by limited access to spoken language and the minimal use of visual and interactive learning media. The purpose of this study is to determine the effect of using digital flipbooks on improving the initial reading skills of deaf children in special needs schools (SLB). One effort to overcome this problem is through the use of interesting learning media that are appropriate to the characteristics of deaf children, such as flipbooks that combine visual and text elements interactively. This study used an experimental design with a Single Subject Design (SSD) A-B model approach, which aims to test the effectiveness of flipbook media by measuring reading ability before and after intervention without a comparison group. The research subjects were four deaf students in grade III SDLB. Data collection techniques used reading tests and observations, while data analysis was carried out descriptively through visual graphic analysis. The results of the study showed an increase in reading ability in the intervention phase compared to the baseline phase, marked by mastery of several consonants and the ability to read simple syllables. The implications of this study are expected to serve as a reference for further research and enrich studies on special education and learning technology.



---

**Corresponding Author:**

Elda Despalantri

Afiliasi: Universitas Mercubaktijaya, Indonesia

Email : [elda.despalantri@gmail.com](mailto:elda.despalantri@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi anak disabilitas rungu dalam menunjang keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca anak disabilitas rungu masih cenderung rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap bahasa lisan sebagai dasar perkembangan bahasa, sehingga anak disabilitas rungu mengalami hambatan dalam memahami kosakata, struktur kalimat, dan makna bacaan. Kesulitan tersebut berdampak pada kemampuan membaca permulaan, seperti mengenal huruf, menggabungkan suku kata, serta memahami kata dan kalimat sederhana. Proses belajar membaca bagi anak disabilitas rungu sering kali masih menggunakan metode konvensional yang kurang memperhatikan karakteristik visual mereka. Padahal, mereka memiliki kekuatan pada aspek visual dan membutuhkan media pembelajaran yang konkret, menarik, serta interaktif untuk membantu pemahaman bacaan. Media pembelajaran yang minim visualisasi dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan kurang optimalnya hasil belajar membaca.

Berbagai jenis penelitian telah dilakukan kepada anak disabilitas rungu terkait kemampuan membacanya. Di antaranya masih menggunakan media flas card yaitu, Supriyatin & Wulandari. (2024). Hasil penelitiannya mengemukakan media flash card dapat meningkatkan keterampilan membaca bagi anak disabilitas rungu. Peningkatan keterampilan membaca dapat dilihat dari aspek ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Pada penelitian Rukli;at all. (2024). Menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak disabilitas rungu dapat ditingkatkan dengan pendekatan komunikasi total. Adapun bentuk komunikasi yang digunakan dalam mengajarkan membaca adalah kombinasi berbicara, membaca ujaran, dan isyarat alami serta ejaan jari. Penelitian tentang penggunaan media flipbook yang telah dilakukan salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Elfira, 2022). Hasil penelitian menunjukkan media flipbook layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran pada jenjang sekolah dasar. Selain itu ada juga penelitian (Mutiani, 2023). Terlihat bahwa penelitian flipbooknya tidak dilakukan terhadap anak disabilitas rungu, melainkan pada anak Sekolah Dasar di sekolah reguler, selain itu para peneliti sebelumnya penggunaan flipbook masih terbatas dan belum banyak dilakukan terhadap anak berkebutuhan khusus salah satunya siswa disabilitas rungu. Sehingga untuk kebaruannya, penelitian ini baru dilakukan hanya saja penggunaan variable bebasnya yang sama. Untuk subjek penelitian dan permasalahannya juga berbeda.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa penggunaan media flipbook dalam meningkatkan kemampuan membaca terhadap siswa disabilitas rungu belum pernah digunakan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap anak disabilitas rungu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media flipbook. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

---

pengaruh penggunaan media flipbook digital dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak disabilitas rungu di SLB.

## Metode

Penelitian ini menggunakan design penelitian eksperimen dengan pendekatan *Single Subject Design (SSD)* model A-B. Pada tahap fase baseline (A), kemampuan membaca permulaan anak disabilitas rungu diukur sebelum diberikan perlakuan. Pengukuran dilakukan secara berulang dalam beberapa sesi untuk memperoleh data kemampuan awal yang stabil, tanpa menggunakan media flipbook. Sedangkan pada fase intervensi (B) subjek diberikan perlakuan berupa pembelajaran membaca menggunakan media flipbook digital. Pengukuran kemampuan membaca permulaan dilakukan pada setiap sesi untuk melihat perubahan yang terjadi setelah intervensi diberikan.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan anak disabilitas rungu sedangkan variabel bebasnya yaitu media flipbook. Kemampuan membaca permulaan yang diukur adalah mengenal huruf alfabet konsonan dan vokal, membaca suku kata (kv) dan membaca kata (kv-kv). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes membaca permulaan, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis visual dengan membandingkan hasil pada fase baseline dan fase intervensi.

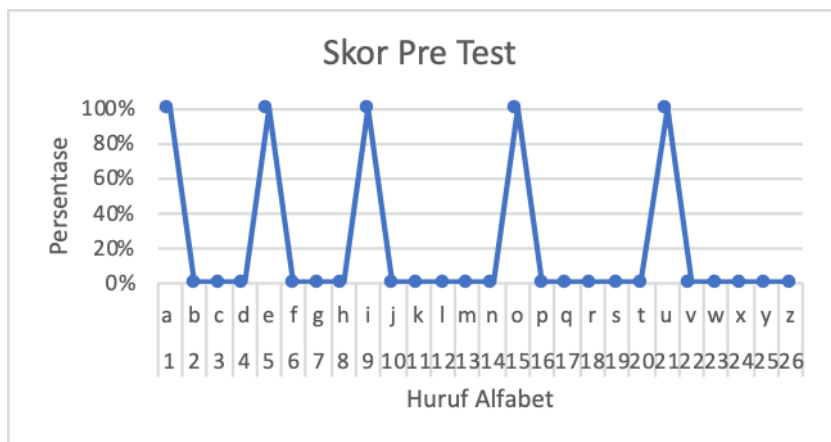
## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Materi yang diberikan kepada siswa adalah pengenalan huruf konsonan dan suku kata yang mudah diingat serta mudah dilafalkan oleh siswa disabilitas rungu (Litasari, 2021). Hal ini berkaitan dengan kondisi anak dengan hambatan pendengaran, yang butuh ekstra dalam melatih dan memberikan intervensi kepada siswa tersebut. Karena sebelum penentuan materi, peneliti melakukan identifikasi dan asesmen terlebih dahulu, setelah hasil asesmennya didapat maka tim peneliti membuat materi sesuai dengan kemampuan siswa. Adapun materi yang diberikan ke siswa yaitu: pengenalan huruf konsonan b, p, m, dan y serta suku kata ba,bi,bu,be,bo, pa, pi, pu, pe, po, ma, mi, mu, me, mo, ya, yi, yu, ye, yo.

Hasil identifikasi dan asesmen kemampuan membaca yang dilakukan kepada siswa tunarungu adalah dari 4 orang siswa, 3 orang hanya mampu membaca dan mengenal huruf vocal, dan yang satu orang lagi belum bisa menunjukkan atau menyebutkan huruf baik itu vocal maupun konsonan. Hal ini disebabkan siswa tersebut mengalami hambatan majemuk, selain tunarungu yang bersangkutan juga mengalami hambatan autisme. Berikut data skor kemampuan membaca anak tunarungu kelas 3 SDLB sebelum dan sesudah penggunaan media Flipbook :

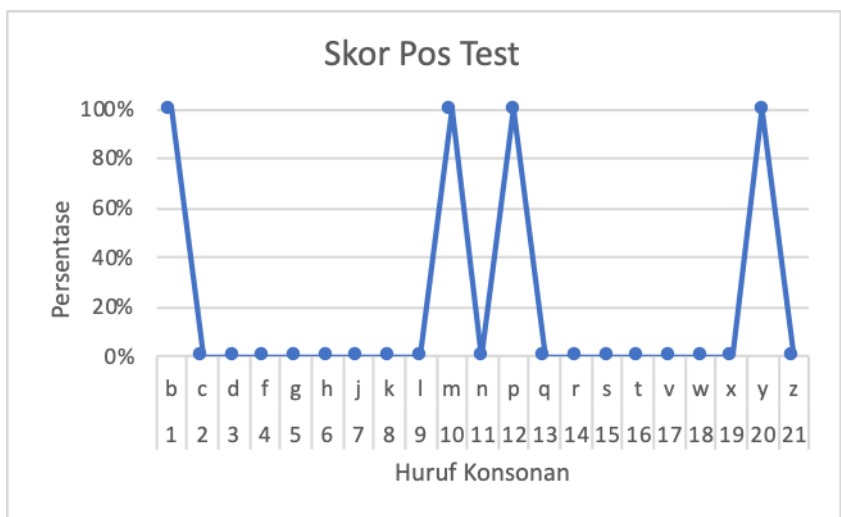
1. Nama Siswa : AZ

Berikut data kondisi Baseline



Gambar.1 Grafik Skor Pre test (kondisi baseline)

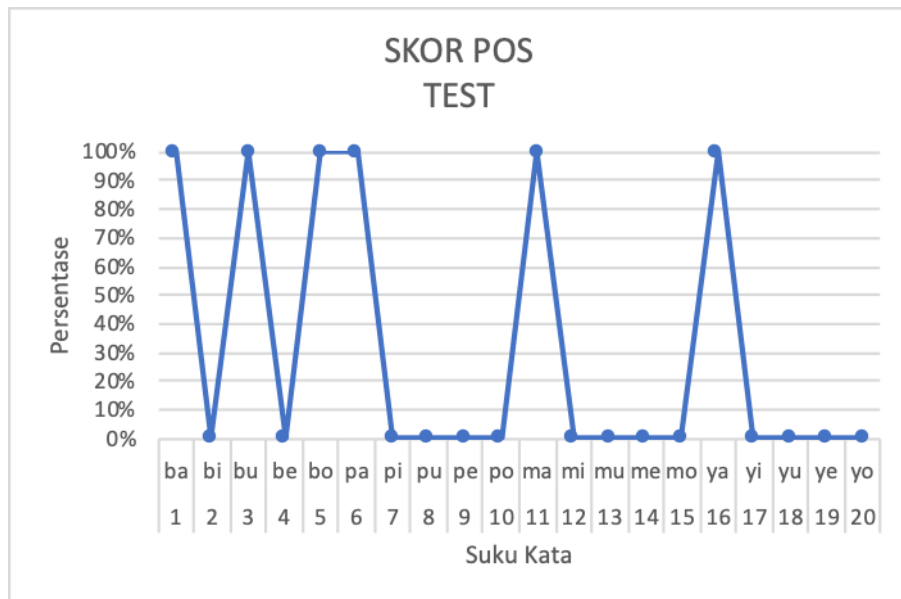
Data kondisi intervensi



Gambar. 2 Grafik Post Tes (Kondisi Intervensi)

Siswa AZ Adalah anak berkebutuhan khusus dengan jenis hambatan pendengaran atau disabilitas rungu. Pada saat ini Ananda AZ kemampuan membacanya masih tahap membaca permulaan yaitu hanya mampu mengenal huruf vokal beserta mampu melafalkan dengan baik dan benar. Setelah diberikan media Flipbook, kemampuan megenal huruf konsonan Ananda AZ meningkat, yg sat ini sudah bisa menentukan huruf b, p, m, dan y. selain itu Ananda AZ juga sdah bis abaca suku kata, “ba, bu, bo, ma, dan ya”.

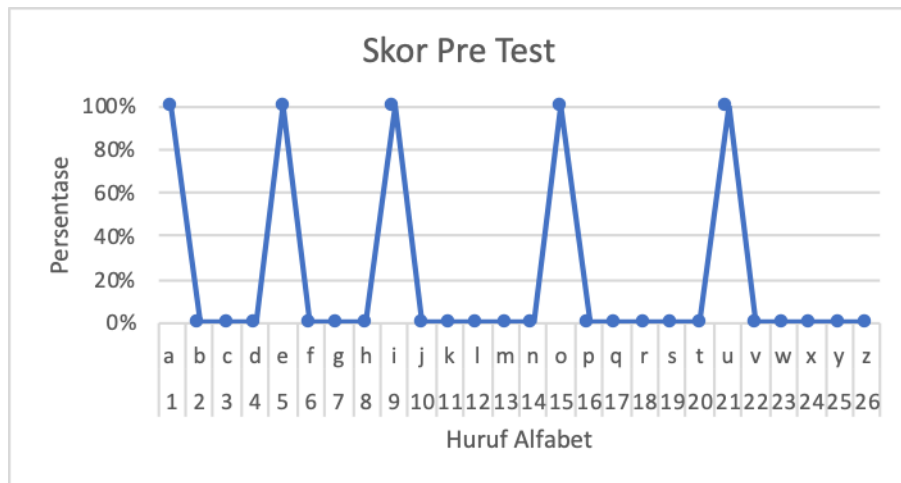
Siswa yang AZ Adalah anak berkebutuhan khusus dengan jenis hambatan pendengaran atau tunarungu. Pada saat ini Ananda AZ kemampuan membacanya masih tahap membaca permulaan yaitu hanya mampu mengenal huruf vokal beserta mampu melafalkan dengan baik dan benar. Setelah diberikan media Flipbook, kemampuan megenal huruf konsonan Ananda AZ meningkat, yg sat ini sudah bisa menentukan huruf b, p, m, dan y. selain itu Ananda AZ juga sdah bis abaca suku kata, “ba, bu, bo, ma, dan ya”.



Gambar 3. Grafik pos test (Kondisi Intervensi)

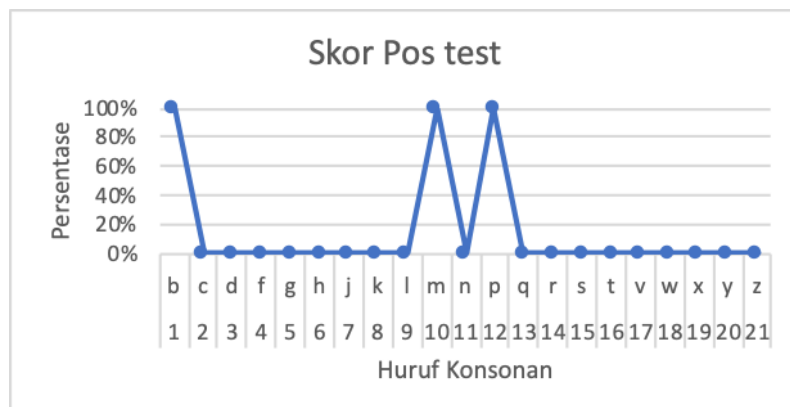
2. Nama Siswa : Fz

Kondisi data baseline

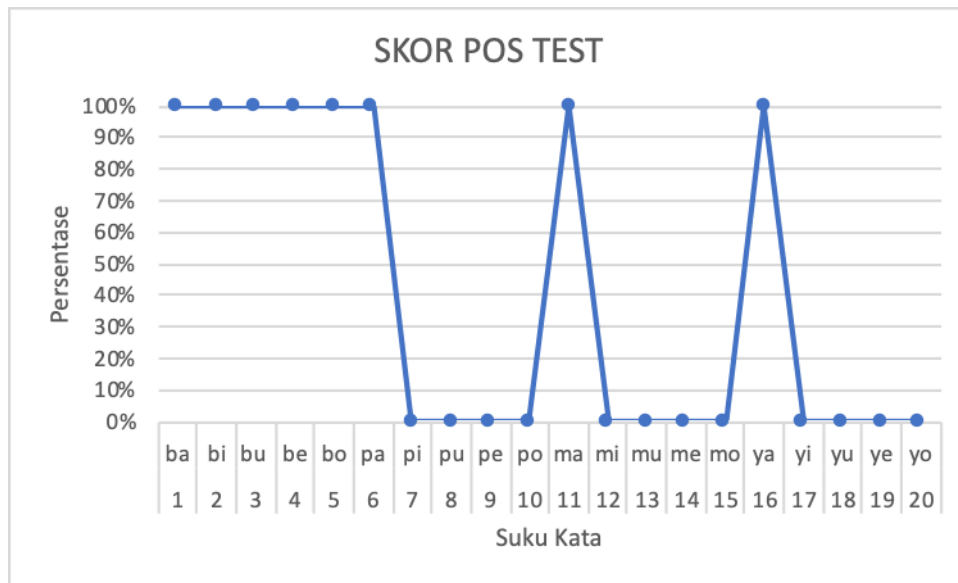


Gambar. 4 Grafik pre test (kondisi baseline)

Kondisi data intervensi



Gambar 5. Grafik pos test (kondisi intervensi)



Gambar 6. Grafik post tes (Kondisi Intervensi)

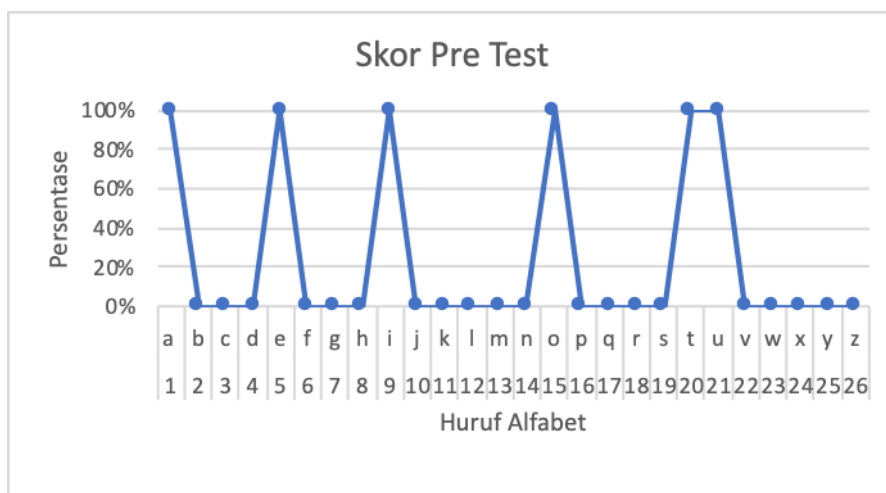
Siswa yang FZ Adalah anak berkebutuhan khusus dengan jenis hambatan pendengaran atau tunarungu. Pada saat ini Ananda FZ kemampuan membacanya masih tahap mengenal huruf vocal, beserta mampu melafalkannya dengan baik dan benar. Setelah diberikan media Flipbook, kemampuan megenal huruf konsonan Ananda FZ meningkat, yg saat ini sudah bisa menentukan huruf b, p, dan m, . selain itu Ananda FZ juga sdah bisa membaca suku kata, “ba, bi, bu, be, bo, dan ma”.

3. Nama Siswa :HB

HB Merupakan siswa tunarungu yang disertai dengan hambatan autism. Dengan kondisi siswa yang non verbal dan belum mampu duduk tenang. Sehingga untuk pelaksanaan penerapan media flipbook tidak bisa terlaksana dengan maksimal.

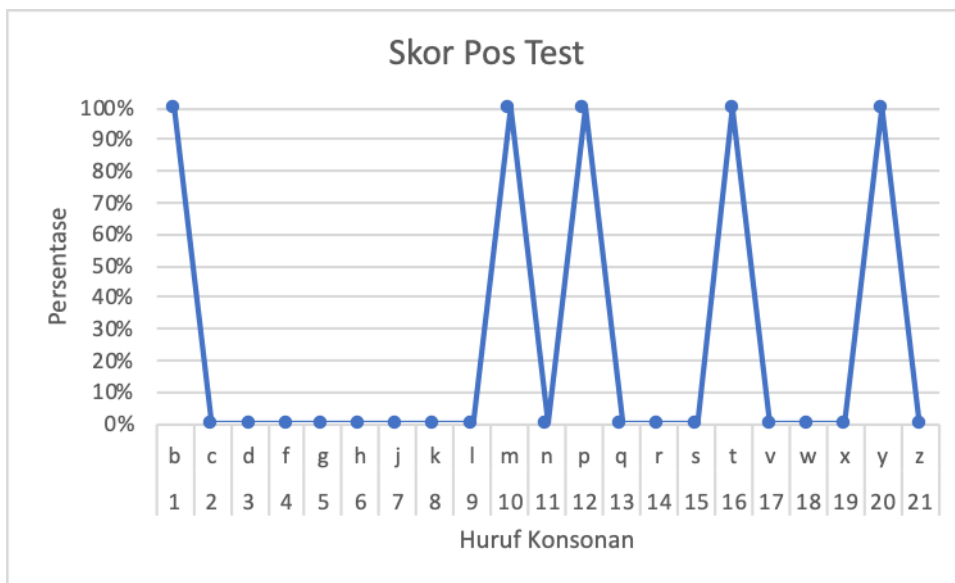
4. Nama Siswa : GB

Kondisi Baseline



Gambar 7. Grafik Pre test ( kondisi baseline)

Data Kondisi intervensi



Gambar 8. Grafik Post Tes (kondisi intervensi )



Gambar 9. Grafik Pos Test (Kondisi Intervensi)

Tabel 1 : Kondisi Base Line Kemampuan Membaca Anak disabilitas rungu Kelas III

No	Nama	Hasil Penilaian	Skor
1	AZ	a, i, u, e, o	10
2	FZ	a, i, u, e, o	10
3	HB	0	0
4	GB	a, i, u, e, o, t	12

Siswa yang GB Adalah anak berkebutuhan khusus dengan jenis hambatan pendengaran atau disabilitas rungu. Pada saat ini Ananda GB kemampuan membacanya

masih tahap mengenal huruf vocal dan sudah mampu menyebutkan satu jenis huruf konsonan yaitu huruf “t”. Selain itu Ananda GB juga sudah mampu melafalkannya dengan baik dan benar huruf vocal tersebut. Setelah diberikan media Flipbook, kemampuan mengenal huruf konsonan Ananda GB meningkat, yg saat ini sudah bisa menentukan huruf b, p, dan m, selain itu Ananda GB juga sudah bisa membaca suku kata, “ba, bi, bu, be, bo, dan ma, mu pa, pi, po, ya”.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa kemampuan awal atau data pretest siswa kemampuan membaca siswa berada pada mengenal huruf alfabet, khususnya huruf vocal, hanya satu orang siswa yang sudah tahu salah satu huruf konsonan, yaitu huruf ‘t’ oleh siswa GB. Sedangkan pada hasil pretest atau intervensi penggunaan media flipbook, terlihat peningkatan adanya beberapa huruf konsonan yang sudah diketahui oleh siswa, antara lain: huruf b, p, m, dan y. Selain itu ada beberapa suku kata yang sudah bisa dibaca oleh siswa seperti, “ba, bi, bu, be, bo, ma, mi, mu, me, mo, pa, pi, pu, pe, po dan ya”.

Tabel 2 : Kondisi Pos test Kemampuan Membaca Anak Tunarungu Kelas III SDLB

No	Nama	Hasil Penilaian	Skor
1	AZ	b,m,p,y, ba,bu, bo, pa, ma, ya	20
2	FZ	b,m,p, ba, bi, bu, be, bo, pa, ma, ya	22
3	HB	0	0
4	GB	b,m,p,t, y, ba, bi, bu, be, bo, pa, po, ma, mu, ya	30

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa media flipbook berpengaruh dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak disabilitas rungu namun keberhasilan belajar tidak lepas dari peran guru dalam membimbing anak (Romadhon., et al 2023). Terlihat dengan adanya peningkatan jumlah data pada fase intervensi.

### Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media flipbook memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak disabilitas rungu. Media flipbook yang bersifat visual, interaktif, dan sistematis terbukti mampu membantu anak memahami bentuk huruf, suku kata, serta kata sederhana dengan lebih baik. Temuan ini memperkaya kajian pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya rungu, serta memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik belajar visual mereka. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan media pembelajaran di SLB. Dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Jumlah subjek penelitian yang relatif terbatas menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, desain penelitian yang menggunakan pendekatan Single Subject Design (SSD) tanpa kelompok kontrol menjadikan hasil penelitian lebih menekankan pada perubahan individu, sehingga perbandingan efektivitas dengan media lain belum dapat dilakukan secara menyeluruh.

Selanjutnya untuk media flipbook ini kedepannya bisa dikembangkan dalam bentuk digital yang sesuai dengan kondisi anak berkebutuhan khusus, sehingga dapat menambah koleksi media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus salah satunya siswa disabilitas rungu.

### Daftar Rujukan

- Elfira, E. R. P., Purnamasari, R., & Handayani, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Materi Ekosistem. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 3060-3070.
- Khairina, A., & Nasution, S. (2024). Penggunaan Media Flipbook Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SDN 152981 Tukka 1a. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam*, 10(1), 97-106.
- Litasari, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Satu Tunarungu Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 5(2), 180-188.
- Mahagiyani, & Sugiono. (2018). *Buku ajar metodologi penelitian*. Yogyakarta
- Mirnawati, L. B., & Fabriya, R. A. V. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22-38.
- Mutiani, M., Syarifuddin, S., Syaharuddin, S., bin Abu Hassan, M. I., Jumriani, J., & Nur'aini, F. (2024). The Effectiveness of Flipbook-Based Blanded Learning Technology on Thinking Skills and Student Learning Outcomes. *International Journal of Social Learning (IJSLS)*, 5(1), 264-275.
- Puspitasari, D. I. (2020). Pengembangan Digital Flipbook Kvisoft Maker Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 15(1).
- Retnaningrum, W. (2024). Analisis Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Anak Tuna Rungu. *Jurnal Warna*, 8(1), 11-24.
- Romadhon, K., Maemonah, M., Oktavia, L., & Ningsih, E. P. (2023). Upaya Guru Melalui Bimbingan Belajar Anak Tunarungu Di Sekolah Alam Palembang. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(2), 147-156.
- Rukli, R., & Nurjannah, N. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Anak Tunarungu Melalui Pendekatan Komtal di Sekolah Dasar Negeri Bontote'ne. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 8(1), 130-141.
- Suputra, I. G. R. (2024). Online Flipbook for Facilitating Reading Activity in an Inclusive Class. *Journal of Educational Study*, 4(2), 149-160.
- Winarsih, M. (2010). Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Tunarungu. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 22(XIII), 103-113.